

Representasi Nilai Optimisme dalam MV PLAVE “The 6th Summer”

Khoirunnisa Irfiyani¹, Moehammad Gafar Yoedtadi^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: khoirunnisa.915210131@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta *
Email: gafary@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 25-11-2024, revisi tanggal : 20-12-2024, diterima untuk diterbitkan tanggal : 15-02-2025

Abstract

With the evolution of the digital era, the role of avatars has become increasingly important, and virtual idols have emerged as an important phenomenon in popular culture. Currently, PLAVE has become a popular virtual idol and streamer in South Korea and internationally. In this case, virtual idols often insert various symbols and signs including in MVs. PLAVE's MV "The 6th Summer" conveys the message that the desire for something more than just a dream, appreciates every moment that has been passed and the hope to do something meaningful amidst life's challenges. This study aims to determine the representation of the value of optimism in PLAVE's MV "The 6th Summer". The research method uses Roland Barthes' semiotic analysis with the meaning of denotation, connotation, and myth. The results of this study indicate that the value of optimism through visual elements in the scene and lyrics about the importance of hard work and optimism in facing life's challenges. Representation of the value of optimism that can be obtained through hard work, hope for the future, togetherness, and happiness. So that it is important to foster positive thinking in each individual in order to face obstacles in life.

Keywords: music video, semiotics, values of optimism

Abstrak

Dengan evolusi era digital, peran avatar menjadi semakin penting, dan *virtual idol* muncul sebagai fenomena penting dalam budaya populer. Saat ini, PLAVE telah menjadi idol dan *streamer virtual* populer di Korea Selatan dan internasional. Dalam hal ini, *virtual idol* sering kali menyisipkan berbagai simbol dan tanda termasuk dalam MV. MV PLAVE “The 6th Summer” ini menyampaikan pesan bahwa keinginan untuk sesuatu yang lebih dari sekedar mimpi, menghargai setiap momen-momen yang telah dilewati dan harapan untuk melakukan sesuatu yang bermakna di tengah tantangan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi nilai optimisme dalam MV PLAVE “The 6th Summer”. Metode penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai optimisme melalui elemen visual pada adegan dan lirik tentang pentingnya kerja keras dan optimisme dalam menghadapi tantangan hidup. Representasi nilai optimisme yang dapat diperoleh melalui kerja keras, harapan akan masa depan, kebersamaan, dan kebahagiaan. Sehingga pentingnya menumbuhkan pemikiran positif dalam diri setiap individu agar dapat menghadapi rintangan dalam hidup.

Kata Kunci: musik video, nilai optimisme, semiotika

1. Pendahuluan

Era digital adalah zaman ketika teknologi digital berperan sentral dalam kehidupan manusia. Era digital lahir dengan munculnya jaringan internet, khususnya teknologi komputer (Setiawan, 2017). Era digital juga merupakan suatu zaman dimana semua orang pada zaman tersebut menggunakan sistem digital dalam kehidupan sehari-hari (Rahayu, 2019). Pada era ini ditandai oleh teknologi informasi yang telah membuka prospek besar bagi kemakmuran sastra dan seni serta perkembangan manusia multitalenta (Amelia & Rudiansyah, 2021).

Dengan evolusi era digital, peran avatar menjadi semakin penting, dan *virtual idol* muncul sebagai fenomena penting dalam budaya populer. Dalam beberapa tahun terakhir, *virtual idol* telah berkembang pesat, dan bentuk-bentuk baru dari *virtual idol* telah bermunculan satu demi satu, seperti VTuber (YouTuber *virtual*), penyanyi *virtual* dan pembawa berita *virtual*, dan *virtual idol* telah menjadi bentuk media dan metode hiburan yang sedang berkembang di era integrasi media (Song et al., 2024; Wang, 2022).

Virtual idol berasal dari Jepang dan memiliki sejarah lebih dari tiga puluh tahun. Menurut Black, Berbeda dengan idola nyata yang ada secara objektif, yang merupakan bintang media (Song et al., 2024) yang dihasilkan oleh teknologi komputer. Pahlawan wanita "Akimi Hayashi" dalam karya anime "*Chrono Fortress*" yang diluncurkan di Jepang pada tahun 1984 dianggap sebagai *virtual idol* pertama di dunia (Kong et al., 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, *virtual idol* telah berkembang pesat terutama di Korea Selatan. Virtual idol kini memiliki pengaruh signifikan dan turut melahirkan budaya baru dalam masyarakat digital. Tren ini terlihat jelas di industri hiburan Korea Selatan (Kim, 2024).

Salah satunya adalah PLAVE menjadi idol dan *streamer virtual* populer di Korea Selatan dan internasional. PLAVE merilis single baru mereka 'Pump Up The Volume!' pada bulan Agustus lalu. Pada hari peluncurannya, lagu ini menduduki puncak Hot 100 dan Top 100 di tangga lagu Korea Selatan Melon menyusul BTS, Big Bang, NCT Dream, dan Seventeen. Baru-baru ini PLAVE menarik perhatian dengan sekali lagi menduduki peringkat pertama di siaran musik MBC Show! Music Core (Choi, 2024). Selain itu, streaming kumulatif mini album kedua mencapai satu miliar, menjadikannya rekor terpendek di 'Billions Club' milik Melon. Mereka juga sukses menjual habis semua tiket pra-penjualan untuk PLAVE FAN CONCERT 'Hello, Asterum!' ENCORE di Jamsil Indoor Stadium dalam waktu sepuluh menit setelah dirilis (Jeong, 2024).

Virtual idol digambarkan sebagai musisi non-fisik yang menerbitkan dan menampilkan karya musik dengan bantuan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), *Virtual Reality* (VR), atau *Augmented Reality* (AR) yang didukung oleh teknologi Motion Capture. *Virtual idol* dikategorikan sebagai aktivitas berbasis teknologi yang berhubungan dengan dunia nyata (Choi et al., 2024). Kegiatan tersebut berkaitan dengan interaksinya dengan penggemar melalui konten baik berupa live streaming maupun lainnya melalui berbagai platform digital (media sosial). Dalam hal ini, *virtual idol* sering kali menyisipkan berbagai simbol dan tanda yang memiliki makna khusus dalam komunikasi mereka di YouTube, baik melalui *live streaming* maupun *music video* (MV).

Representasi menurut Fiske (Chandra & Yoedjadi, 2019) adalah proses yang disampaikan dalam bentuk komunikasi, melalui kata-kata, bunyi, citra, dan juga kombinasinya. Semiotika adalah studi tentang makna dan analisis peristiwa yang

mengarah pada makna tanda (Rini & Fauziah, 2019). Semiotika dapat bermanfaat dalam interpretasi tanda, baik tanda buatan maupun tanda alam yang ada sebagai bentuk komunikasi (Febryningrum & Hariyanto, 2022)

Semiotika Roland Barthes mengembangkan dua tingkatan pertandaan (*staggered system*), yang memungkinkan untuk dihasilkannya makna bertingkat-tingkat, yaitu tingkat denotasi (*denotation*) dan konotasi (*connocation*). Selain itu, Roland Barthes juga melihat makna yang lebih dalam tingkatannya. Tetapi lebih bersifat konvensional, yaitu makna-makna yang berkaitan dengan mitos. Mitos dalam pemahaman semiotika Roland Barthes adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (yang sebetulnya arbitrer atau konotatif) sebagai sesuatu yang dianggap alamiah (Vera, 2022) di dalam kehidupan, seperti optimisme.

Optimisme menurut para ahli psikologi adalah bentuk dari penyandagunaan diri yakni suatu keyakinan bahwa manusia mampu menguasai setiap hal yang dialami (Surjanto & Sukendro, 2022). Menurut Lopez & Snyder, perasaan optimisme membawa individu pada tujuan yang diinginkan, yakni percaya pada diri dan kemampuan yang dimiliki (Sidabalok et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang terdapat dalam kajian ini adalah bagaimana nilai optimisme direpresentasikan dalam MV PLAVE "The 6th Summer"? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi nilai optimisme dalam MV PLAVE "The 6th Summer". MV menjadi salah satu media penyampaian pesan kepada audiens termasuk MV "The 6th Summer" oleh PLAVE yang mengandung nilai optimisme di dalam visual maupun lirik lagu yang terdapat dalam MV tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln (Moleong, 2018) pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis semiotika untuk mengkaji tanda-tanda yang ada pada MV "The 6th Summer" yang dipopulerkan oleh PLAVE. Subyek dalam penelitian ini merupakan adegan-adegan pada MV PLAVE "The 6th Summer". Sedangkan obyek pada penelitian ini merupakan representasi nilai optimisme yang ditampilkan dalam MV yang diteliti.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi yang hanya mengamati MV beserta lirik lagu. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder yaitu buku, skripsi, jurnal, media sosial, berita yang berhubungan dan relevan dengan topik yang diteliti.

Analisis semiotika yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes. Pengumpulan data dalam analisis MV PLAVE "The 6th Summer" akan dilakukan dengan membagi seluruh dari MV menjadi beberapa *scene* sedangkan lirik lagu menjadi bait. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang lebih fokus pada cara tanda-tanda terdiri dari denotasi, konotasi, dan mitos yang berhubungan dengan obyek penelitian atau representasi nilai optimisme. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data yang ada dengan hasil wawancara. Narasumber dari penelitian ini yaitu dosen Fakultas DKV Universitas Tarumanagara, Pak Budi Darmo S.Sn., M.DS yang ahli dalam bidang animasi.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Optimisme melalui Perjuangan dan Usaha Keras

Gambar 1. Adegan menit (1:01 – 1:11)



Sumber: MV PLAVE “The 6th Summer”

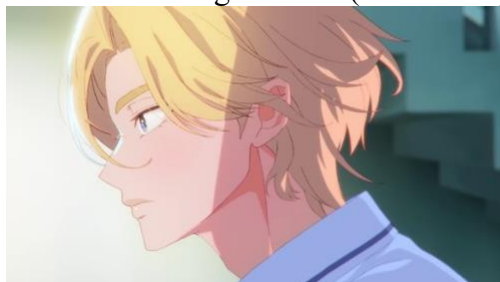
Denotasi pada adegan di atas adalah Bamby yang berlari dengan tas gitar di punggungnya dengan latar belakang sungai. Kemudian dia berhenti di depan ruang musik, nampak sangat kelelahan berlari. Konotasi menunjukkan berlari yang diartikan sebagai urgensi, semangat, dan dedikasi dalam mencapai tujuan tertentu. Keringat yang menetes mencerminkan usaha keras yang telah dilakukan oleh Bamby. Mitos dalam adegan tersebut mengacu pada tindakan lari yang memiliki arti sebagai transisi dari satu fase kehidupan ke fase lainnya.

Optimisme digambarkan melalui perjalanan yang penuh perjuangan, di mana Bamby yang berlari melintasi genangan air yang digambarkan sebagai rintangan yang harus dijalani sementara Sikap optimisme ini juga tercermin dalam lirik bait 3 (*"Perlahan, ayo sedikit lebih jauh..."*), yang menggambarkan perjalanan panjang dan penuh tekad. Menurut (McGinnis, 2018), bahwa individu optimis menganggap kesulitan sebagai peluang untuk belajar dan bertumbuh, sementara keyakinan pada masa depan membantu mereka untuk terus bergerak maju.

Simbol keringat mendukung representasi usaha keras. Hal ini didukung dengan dosen DKV Budi Dharmo bahwa elemen-elemen tersebut menegaskan makna perjuangan, terutama ketika dikaitkan dengan gestur berlari atau pandangan yang penuh tekad. McGinnis juga menyebutkan bahwa individu optimis cenderung memiliki kemampuan untuk mengelola emosi negatif dan tetap fokus pada tujuan. Lirik pada bait 4 (*"Setiap tetes keringat yang kucurahkan tidak akan berujung sia-sia"*) mencerminkan keyakinan bahwa setiap usaha akan membawa hasil yang berharga. Hal ini sejalan dengan Goleman (2020) yang melihat optimisme sebagai bentuk harapan yang kokoh, bahkan di tengah kesulitan sekalipun.

Optimisme melalui Harapan terhadap Masa Depan

Gambar 2. Adegan menit (1:58 - 2.04)



Sumber: MV PLAVE “The 6th Summer”

Denotasi dalam adegan ini adalah Noah yang melangkah menuruni tangga, dengan cahaya yang menyinari sebagian wajahnya. Konotasi menunjukkan langkah Noah dari sisi gelap menuju cahaya melambangkan perjalanan dari keraguan menuju harapan. Mitos tentang melangkah menuju cahaya melambangkan proses pertumbuhan berupa keberanian dalam diri untuk keluar dari zona nyaman dan bergerak menuju tujuan yang lebih besar.

Harapan menurut Snyder melibatkan dua aspek utama yaitu keyakinan pada kemampuan diri untuk mencapai tujuan (*agency*) dan kemampuan untuk menemukan cara menuju tujuan (*pathways*). Harapan ini memungkinkan individu untuk melihat masa depan dengan penuh keyakinan, meskipun ada tantangan (Khoirunnisa & Ratnaningsih, 2016). Hal ini relevan dengan visualisasi dalam adegan Noah, di mana transisi dari gelap ke terang menggambarkan optimisme terhadap masa depan yang lebih baik. Optimisme lebih umum tentang harapan hasil positif dalam hidup, sedangkan harapan lebih terfokus pada perasaan bahwa seseorang dapat mencapai tujuan melalui usaha dan strategi tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat dosen DKV bahwa optimisme melambangkan sesuatu seperti harapan.

Menurut Snyder, individu yang memiliki harapan akan merasa lebih mampu menghadapi kesulitan dan terus berusaha untuk mencapai tujuan meskipun menghadapi rintangan (Kevin L. Rand, 2018). Hal ini sejalan dengan lirik bait 1 yang menyebutkan tentang "*akan ada cahaya setelah kekacauan*", yang menggambarkan keyakinan pada masa depan yang lebih cerah setelah melewati kesulitan serta pada lirik bait 5 "*Aku menemukan cahaya dalam kegelapan yang selama ini aku rindukan*" yang mencerminkan bahwa harapan dapat ditemukan bahkan di tengah kesulitan.

Individu yang optimis cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih baik, yang mengarah pada pengelolaan stres yang lebih efektif dan ketahanan emosional dalam menghadapi kesulitan. Penelitian lain mengungkapkan hubungan positif antara optimisme dan kesejahteraan psikologis, yang mendukung pandangan bahwa optimisme berhubungan dengan hasil positif dalam kehidupan (Angraini & Rahardjo, 2023).

Optimisme dalam Kebersamaan dan Kerja Sama

Gambar 3. Adegan menit (2:06 - 2:33)



Sumber: MV PLAVE "The 6th Summer"

Denotasi dalam adegan tersebut setelah masing-masing member PLAVE berlari dari tempat yang berbeda dan kembali berkumpul di sekolah. Kemudian setelah berkumpul raur wajah mereka bahagia dan tersenyum. Konotasi lari secara tergesa-gesa untuk menuju temannya (member PLAVE), menggambarkan usaha untuk mencapai mimpinya bersama-sama. Perjalanan masing-masing member PLAVE yang

akhirnya bertemu satu sama lain melambangkan pentingnya seseorang (teman) dalam memberikan kekuatan dan harapan baru.

Kerjasama meningkatkan hubungan interpersonal positif dan dukungan sosial dibandingkan dengan pendekatan kompetitif dan individualis. Hal ini menjelaskan bagaimana hubungan saling berkegantungan positif di antara anggota tim mendorong untuk bekerja sama secara efektif, mencapai tujuan bersama, dan merasa terhubung secara emosional. Dalam MV "The 6th Summer" ini relevan dengan adegan di mana anggota PLAVE bersatu untuk mengejar mimpi bersama dan kerja sama dalam menciptakan musik, melambangkan optimisme yang tumbuh dari kerja sama. Begitu juga menurut dosen DKV bahwa kerja tim mencerminkan optimisme karena setiap anggota "mau meninggalkan egonya masing-masing" demi mencapai tujuan bersama. Kerja sama member PLAVE "benar-benar berkumpul, bermain musik bersama," yang pada akhirnya memperlihatkan bahwa kebersamaan adalah kunci keberhasilan.

Pentingnya lingkungan emosional yang positif dalam membangun kerja sama yang baik. Kerja sama yang berhasil tidak hanya menghasilkan tujuan bersama tetapi juga menciptakan ikatan yang memperkuat optimisme dan rasa percaya diri kolektif. Ini terlihat dalam interaksi antar anggota PLAVE di mana kebersamaan menjadi sumber energi positif. Sejalan dengan lirik bait 6 *"Aku pun berlari ke arahmu melampaui ruang waktu..."* dan bait 8 *"Apakah ini mimpi? Saat kita bersama terasa seperti mimpi"*. Lirik ini menggambarkan kebahagiaan dan optimisme yang muncul dari kebersamaan, sejalan dengan konsep bahwa kerja sama membawa hasil yang lebih baik dibandingkan usaha secara individu.

Optimisme melalui Transformasi dari Kesulitan menuju Kebahagiaan

Gambar 4. Adegan menit (2:35 - 2:58)



Sumber: MV PLAVE "The 6th Summer"

Denotasi dalam adegan tersebut menunjukkan kelas dengan suasana yang awalnya berwarna mendung menjadi terang dan disinari cahaya matahari. Konotasinya berupa perubahan pencahayaan dari kondisi mendung dan gelap menjadi cerah dan disinari cahaya matahari dalam adegan tersebut menyimbolkan perjalanan dari kesulitan menuju harapan dan kebahagiaan. Mitos dalam adegan tersebut adalah pencahayaan yang terang dan cuaca yang cerah bermakna sebuah perasaan kebahagiaan, ketenangan, dan pertumbuhan.

Harapan dan optimisme adalah elemen kunci dalam proses resiliensi yaitu resiliensi adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan baik di tengah tantangan, trauma, atau stres. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang optimis lebih mampu mengatasi stres dan menemukan makna dalam kesulitan, yang mendukung pemulihan mereka dari kesulitan. Optimisme juga berhubungan dengan kemampuan untuk

bertahan di tengah tantangan, menjadikannya aspek penting dalam menghadapi dan mengatasi krisis.

Dalam MV "The 6th Summer", transisi dari gelap ke terang pada *scene* 2 dan 11 melambangkan proses transformasi dari kesulitan menuju kebahagiaan dan harapan. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang mampu melihat kesulitan sebagai peluang untuk berkembang lebih cenderung merasakan pertumbuhan setelah menghadapi tantangan, sesuai dengan resiliensi dan optimisme.

Lirik pada bait 2 "*Saat hujan turun, itu pun hanya berlangsung sementara... kenangan dari hari-hari yang cerah adalah sebuah keajaiban.*" Lirik ini mengandung pesan yang sejalan dengan resiliensi, yang menekankan bahwa kesulitan bersifat sementara dan bahwa optimisme akan membawa individu menuju masa depan yang lebih cerah. Ditambah pada bait 9 "*Apakah ini akan berhenti bersinar? Keajaiban serta tetesan air mata yang bersinar cerah, bersinarlah untukku.*" Lirik tersebut menggambarkan bagaimana harapan dan kebahagiaan akan terus bersinar meski ada keraguan.

Optimisme yang Tertanam dalam Simbol dan Objek

Gambar 5. Scene menit (1:52 – 1:57 dan 2:55 – 2:58)



Sumber: MV PLAVE "The 6th Summer"

Denotasi dalam adegan tersebut menampilkan bunga marigold kuning dan kunci dengan gantungan berwarna merah milik Eunho. Konotasi berupa bunga marigold mengartikan sebuah optimisme, keberanian, dan kebahagiaan. Kunci diartikan sebagai akses ataupun sebuah solusi, sehingga Eunho telah menemukan cara untuk melangkah maju. Mitos dalam adegan tersebut adalah bunga marigold memiliki mitos dalam berbagai budaya sebagai bunga keberanian dan cahaya sedangkan kunci dianggap sebagai simbol untuk membuka peluang baru. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang mengambil kendali atas hidupnya untuk mencapai apa yang diinginkannya.

Menurut *Meaning-making in the European Semiosphere* oleh (Bal, 2022), obyek budaya dapat dianalisis sebagai bagian dari "semiosfer" yang lebih luas, di mana makna yang dihasilkan tidak hanya bergantung pada representasi visual tetapi juga pada interaksi kompleks antara warna, bentuk, dan konteks budaya. Dalam hal ini dosen DKV juga mengatakan bahwa simbol seperti bunga marigold dan kunci pada dalam MV "The 6th Summer" menjadi elemen penting yang membawa makna optimisme melalui kerja keras, harapan, dan transformasi.

Simbol dalam budaya populer berfungsi tidak hanya untuk komunikasi, tetapi juga untuk menyampaikan emosi dan nilai-nilai tertentu. Simbol-simbol ini dapat membangkitkan emosi dan mengubah perspektif. Simbol-simbol ini, seperti bunga marigold dan cahaya dalam MV "The 6th Summer", dianggap memiliki peran

mendalam dalam menciptakan makna kolektif dan menghubungkan dengan cerita emosional di balik perjuangan, Hal ini sejalan dengan lirik bait 7 "*Langit biru menyerupai tetesan air mata... aku berlari tanpa henti di jalan yang telah aku lewati*" menyoroti bagaimana simbol seperti langit biru, hujan, dan perjalanan dapat melambangkan perjalanan hidup yang penuh makna. Selain itu di bait 6 "*Awal musim panas keenam yang kumimpikan*" musim panas sebagai simbol fase baru yang membawa kebahagiaan dan optimisme.

Menurut (Bal, 2022), simbol dipahami sebagai elemen penting dalam pembentukan makna visual dan naratif. Penggunaan warna dan transisi visual, seperti perubahan dari gelap ke terang, berfungsi untuk memperkuat narasi tentang optimisme setelah kesulitan.

4. Simpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan dan hasil analisis data yang diperoleh oleh peneliti melalui berbagai sumber data yang digunakan mengenai Representasi Nilai Optimisme dalam MV "The 6th Summer" maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa scene dalam MV PLAVE "The 6th Summer" menunjukkan rasa optimisme yang dapat diperoleh melalui kerja keras, harapan akan masa depan, kebersamaan, dan kebahagiaan. Sehingga pentingnya menumbuhkan pemikiran positif dalam diri setiap individu agar dapat menghadapi rintangan dalam hidup.

Dapat disarankan untuk industri animasi khususnya animator agar dapat memproduksi video animasi dengan memberikan makna positif seperti memberikan pesan untuk memotivasi para penontonnya terutama anak muda agar dapat menjalani hidup yang penuh rintangan ini dengan semangat optimisme. Diharapkan juga untuk para animator maupun pekerja seni lainnya untuk tidak hanya menghadirkan karya yang hanya dari segi estetikanya saja tetapi juga dapat memotivasi penontonnya.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber, dan seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Amelia, A., & Rudiansyah. (2021). Digitalisasi dan Pembelajaran Bahasa di Era Digital. *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (SELASAR) 5, 1*, 100. <https://repository.um.ac.id/1165/1/S5004-DIGITALISASI-DAN-PEMBELAJARAN-BAHASA-DI-ERA-DIGITAL.pdf>
- Angraini, U. Y., & Rahardjo, W. (2023). Psychological Well-Being Mahasiswa Rantau: Peran Resilience dan Optimisme. *Psycho Idea*, 21(2), 166. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v21i2.17901>
- Bal, M. (2022). *Image-thinking*. Amsterdam School of Cultural Analysis.
- Chandra, E. C., & Yoedtadi, M. G. (2019). Representasi Keberagaman dalam Komik Online "Pakdhe dan Geng Bhinneka." *Koneksi*, 2(2), 337. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3904>
- Choi. (2024). *[TMA 2024] Grup virtual Flave memenangkan Penghargaan Pilihan*

- Penggemar & Bintang "Salam untuk panggung yang hebat." The Fact* 연예.
<https://news.tf.co.kr/read/entertain/2131953.htm>
- Choi, J., Park, S., & Hyun, D. (2024). Comparing BTS and ISEGYE IDOL YouTube Comments: Adjective Patterns & Emotional Interaction Analysis through Text Mining. *Journal of Digital Contents Society*, 25(4), 1009–1020.
<https://doi.org/10.9728/dcs.2024.25.4.1009>
- Febryningrum, G. W., & Hariyanto, D. (2022). John Fiske's Semiotic Analysis in Susi Susanti's Film -- Love All. *KnE Social Sciences*, 2022, 46–51.
<https://doi.org/10.18502/kss.v7i12.11502>
- Goleman. (2020). *Kecerdasan Emosional*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jeong. (2024). *Tiket Pra-penjualan Konser Penggemar Encore PLAVE Terjual Habis dalam 10 Menit*. Newsis.
<https://sports.khan.co.kr/article/202409070015003?pt=nv>
- Kevin L. Rand, K. K. T. (2018). *Oxford Handbook of Positive Psychology*. Oxford Academy.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199396511.013.25>
- Khoirunnisa, A., & Ratnaningsih, I. Z. (2016). Optimisme dan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 5(1), 1–4.
<https://doi.org/10.14710/empati.2016.14936>
- Kim. (2024). *"Idola Virtual" Memikat K-pop*. 매일경제.
<https://www.mk.co.kr/news/economy/11116360>
- Kong, R., Qi, Z., & Zhao, S. (2022). Difference Between Virtual Idols and Traditional Entertainment from Technical Perspectives. *Proceedings of the 2021 3rd International Conference on Economic Management and Cultural Industry (ICEMCI 2021)*, 12(2), 100–115. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211209.058>
- McGinnis. (2018). *Kekuatan Optimisme*. Mitra Utama.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Rosdakarya.
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>
- Rini, K. P., & Fauziah, N. (2019). Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip Blackpink Ddu-Du Ddu-Du. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(2), 317–328.
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan*, 1–9.
- Sidabalok, R. N., Marpaung, W., & Manurung, Y. S. (2019). Optimisme dan Self Esteem pada Pelajar Sekolah Menengah Atas. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 3(1), 48–58. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v3i1.1319>
- Song, L., Chow, O. W., Na, M., & Sarjit, S. G. (2024). Virtual Idol and Youth Identity: The Impact of Mainstream Culture on the Virtual Idol Online Fanbase Community in China. *Studies in Media and Communication*, 12(2), 100–115.
<https://doi.org/10.11114/smc.v12i2.6658>
- Surjanto, K., & Genep Sukendro, G. (2022). Kimberly Surjanto, Gregorius Genep Sukendro: Analisis Semiotika Makna Optimisme pada Video Klip Super-M "We-Do" Analisis Semiotika Makna Optimisme pada Video Klip Super-M "We-Do." *Koneksi*, 1(1), 143–149.
- Vera. (2022). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Wang, Y. Q. (2022). A Brief Analysis of the Development of Chinese Virtual Idol Industry Empowered by 5G+Motion Capture Technology - - Taking the Virtual Idol Group A-SOUL as an Example. *Journal of Physics: Conference Series*, 2278(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2278/1/012011>